

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau sebuah fenomena yang terjadi secara apa adanya (Guritno, Rahardja, dkk., 2011). Prosedur untuk memecahkan masalah dalam jenis penelitian deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan objek penelitian sesuai keadaan saat ini berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan (Siregar, 2013).

Dalam penelitian jenis deskriptif, pendekatan yang digunakan dapat merupakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, atau penggambaran secara naratif-kualitatif. Untuk hal ini, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif untuk teknik pengumpulan data dan pendekatan kualitatif untuk memfasilitasi penelitian kuantitatif (data berbentuk angka). Dimana pendekatan kualitatif (data berbentuk kalimat) dapat membantu memberikan latar belakang informasi tentang konteks dan subyek-subyek yang diteliti, bertindak sebagai sumber hipotesis, dan juga membantu skala konstruksi

#### 3.2 Menentukan Topik Tugas Akhir

Menentukan topik permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian tugas akhir ini menjadi tahap awal dalam penelitian. Untuk menentukan topik yang akan diangkat, awalnya dilakukan studi literatur kepada beberapa penelitian terdahulu serta mencari topik dengan melakukan pencarian di berbagai tempat menggunakan internet dan studi pustaka lainnya. Setelah studi literatur dilakukan, maka ditetapkanlah topik pada tugas akhir ini adalah menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Bangkinang.

#### 3.3 Menentukan Objek Penelitian

Setelah menentukan topik, langkah selanjutnya adalah menentukan objek penelitian. Setelah melakukan observasi, budaya organisasi di RSUD Bankninang ditetapkan sebagai objek dalam penelitian ini khususnya di bagian SIMRS.

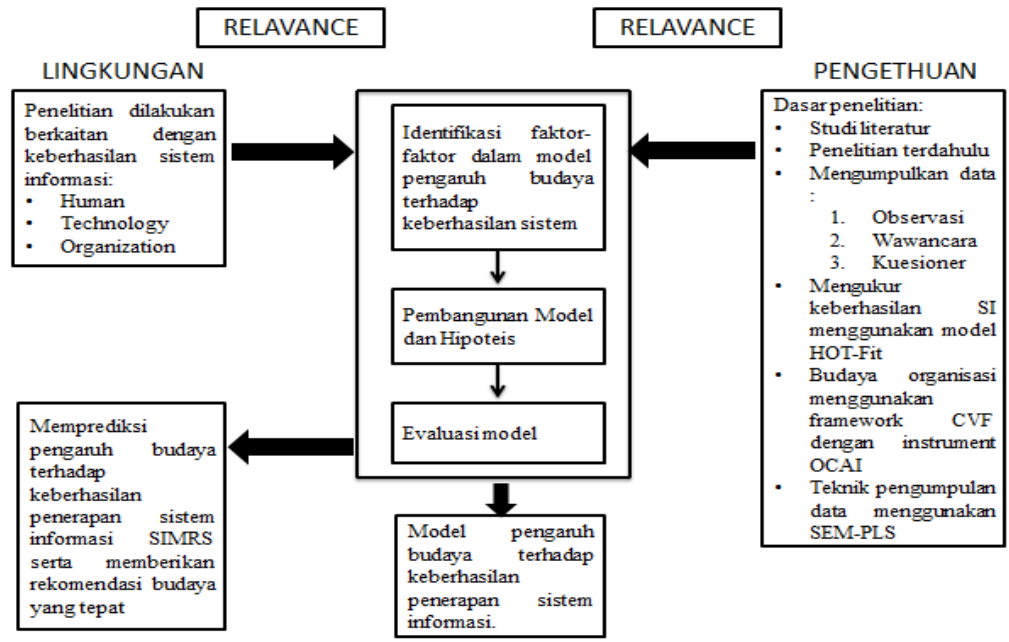
#### 3.4 Perencanaan Penelitian

Untuk langkah selanjutnya, diperlukan sebuah perencanaan bentuk penelitian yang akan dibuat. Setelahnya melakukan studi literatur dan observasi pada

budaya organisasi dan teknologi informasi di RSUD Bankinang. Maka dibuatlah rencana alur penelitian untuk tugas akhir ini, yaitu dengan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kesiapan penerimaan teknologi informasi di RSUD Bankinang.

### 3.5 Proses Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir yang diadopsi dari kerangka berpikir (Von Alan dkk., 2004) mengenai metodologi *IS Research* yang telah dimodifikasi mengikuti penelitian (Fauzi, 2015). Maka metodologi dalam penelitian ini menjadi dua sudut pandang yaitu *relevance* (sesuai dengan fakta dilapangan) seperti melakukan observasi langsung, wawancara, dan penyebaran kuisioner serta rigor (pengetahuan) seperti menentukan studi literatur dan penelitian terdahulu. Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Kerangka Penelitian

#### 3.5.1 Identifikasi faktor-faktor dalam model pengaruh budaya terhadap keberhasilan sistem

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu ditentukan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berhasilnya penelitian yang dilakukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya penelitian terlihat pada Gambar 3.1 dimana secara keseluruhan dalam kerangka penelitian terbagi atas dua sudut pandang. Sudut pandang pertama yaitu lingkungan dan kedua yaitu pengetahuan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lingkungan (*Relevance*) Pada sudut pandang ini peneliti melakukan analisis terhadap lingkungan RSUD Bangkinang untuk mendapatkan data-data pendukung terkait permasalahan keberhasilan sistem informasi manajemen rumah sakit. Data- data pendukung ini akan didapatkan dari hasil wawancara, observasi, menyebarkan kuisioner, melalui penelitian langsung kepada setiap unit di RSUD Bangkinang, data-data pendukung tersebut yaitu:
  - (a) *Human Human* maksud disini yaitu admin di setiap unit di RSUD Bangkinang. Karena admin ini ada jadwal pershift, maka admin yang diteliti sebanyak 52 orang dari jumlah honorer dan manajemen sebanyak 77 orang.
  - (b) *Organization* Organisasi yang menjadi tempat dalam melakukan penelitian ini adalah setiap unit yang ada di RSUD Bangkinang. Untuk fokusnya peneliiian ini, maka penelitian dilakukan kepada admin di setiap unit dan admin utama di SIMRS RSUD Bangkinang.
  - (c) *Technology* SIMRS yang telah diterapkan di setiap unit di RSUD Bangkinang dalam proses kegiatan operasional sehari-hari baik yang berkaitan dengan pelayanan pasien maupun operasional intern di rumah sakit.
  - (d) Populasi dan Sampel Menurut Siregar (2013), populasi merupakan jumlah keseluruhan dari suatu objek penelitian seperti manuia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan lain sebagainya. Sedangkan sampel merupakan sebuah prosedur pengambilan data yang mengambil hanya sebagian jumlah dari populasi untuk menentukan sifat atau ciri yang diinginkan dari suatu populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah setiap admin tetap di setiap unit yang ada di RSUD Bangkinang dan admin utama dari SIMRS RSUD Bangkinang yaitu sebanyak 52 orang.
2. Pengetahuan (*Rigor*) Penelitian (Von Alan dkk., 2004) merupakan landasan dari mana dan melalui apa penelitian akan dicapai, yang terdiri dari foundations dan methodologies yang menyediakan dasar teori, kerangka kerja, *instrument*,konstruksi, model, metode dan *instations* yang digunakan dalam mengembangkan ataupun membangun fase studi penelitian.
  - (a) Studi Literatur Studi literatur ini merupakan gambaran secara garis besar mengenai apa yang sudah dikerjakan dan bagaimana proses mengerjakannya. Studi literatur biasanya disebut dengan studi pustaka, dimana secara umum studi literatur merupakan cara dalam menyelesaikan persoalan dengan mencari sumber-sumber dari penelitian se-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- belumnya.
- (b) Penelitian Terdahulu Penelitian terdahulu menjadikan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadikan acuan dalam penelitian yaitu penelitian (Murahartawaty, 2013), (Fauzi, 2015), serta penelitian oleh (Ulva, 2018).
  - (c) Kegiatan Pengumpulan Data Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis dalam proses penelitian. Diaman penulis melakukannya dengan cara menggali ilmu pengetahuan yang diperoleh dari sumber-sumber buku, karya tulis, jurnal ilmiah, makalah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan subjek penelitian yang nantinya menghasilkan artefak yang layak dalam bentuk konstruk, model, metode, atau instantiasi yang berkaitan dengan permasalahan di RSUD Bangkinang. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode atau pendekatan antara lain:
    - i. Observasi  
Siregar (2013) menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lingkungan objek penelitian guna mendukung kegiatan penelitian, sehingga akan didapat gambaran tentang kondisi objek penelitian tersebut secara jelas. Observasi langsung dilakukan pada RSUD Bangkinang yang berguna dalam mendapatkan data permasalahan yang ada mengenai implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit saat ini. dari hasil observasi diperoleh sebuah penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Hot Fit”
    - ii. Wawancara  
Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data primer penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan responden berdasarkan panduan wawancara(Siregar, 2013). Wawancara awal dilakukan pada hari Senin pada tanggal 17 Desember 2018, kepada admin utama Sitem Informasi Manajemen Rumah Sakit yaitu sebanyak 4 orang. Mereka mengatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan dalam implementasi SIMRS hanya pada organisasi tidak memberikan training khusus kepada semua admin tetap di setiap unit tentunya ini menyulitkan admin tetap dan admin utama dalam membuat kecenderungan pegawai dalam melaksanakan ataupun mengoperasikan SIMRS tersebut.

iii. Kuesioner

Metode pengambilan data menggunakan kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan informasi sehingga membantu penulis dalam menganalisis sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang memiliki pengaruh terhadap sistem yang akan diajukan atau oleh sistem yang telah tersedia (Siregar, 2013). Kuesioner yang akan di sebarakan kepada setiap admin di semua unit terbagi menjadi dua bagian, yaitu budaya organisasi dan Hot Fit. Instrumen kuesioner untuk mengukur budaya organisasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kerangka CVF dengan instrumen 4 dimensi budaya organisasi OCAI. Sementara keberhasilan implementasi SIMRS menggunakan metode Hot Fit. Pengukuran kuesioner dengan konstruk Hot Fit menggunakan tipe penilaian skala Likert yang terlihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1.** Skala likert (Siregar, 2013)

Persepsi Responden	Nilai Sikap
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Penyebaran kuesioner ini menggunakan skala likert 4 pengukuran dengan point netral atau ragu-ragu dihilangkan guna menghindari data ambiguitas. Maka data yang akan dihasilkan lebih akurat. Berikut urutan pengukuran atau penilaian kuesioner Hot Fit.

i. Seleksi Data

Seleksi data dilakukan untuk memilih himpunan data (dataset) yang akan digunakan pada penelitian ini. Dataset berupa hasil kuesioner dengan menggunakan satu persatu dari hasil jawaban yang berupa pilihan-pilihan dari pengukuran skala likert.

ii. Transformasi

Dalam tahapan ini, format data dibuat dalam bentuk tabel dengan memberikan atribut nama dan hasil pertanyaan yang terlampir pada kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iii. Eksperimen

Setelah tahapan pengolahan data awal dilakukan maka selanjutnya di lakukan pengolahan data dengan beberapa uji statistik dan SEM menggunakan SmartPLS.

**3.5.2 Proses Alur Penelitian**

Penelitian mengenai analisis pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit ini menggunakan 5 konstruk User Satisfaction model yaitu, format, content, accuracy, ease of use dan Timelines yang menjadikan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit serta 4 konstruk budaya organisasi yaitu, *Clan*, *Adhocracy*, *hierarchy*, dan *market*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3

**Tabel 3.2.** Daftar konstruk OCAI

Konstruk	Defenisi
Budaya Klan	Persepsi pengaruh budaya klan yang dominan dalam keberhasilan penggunaan, pemberdayaan, pengembangan SDM, keterbukaan komunikasi dan manfaat informasi
Budaya Adhokrasi	Persepsi pengaruh budaya adhokrasi yang dominan dalam keberhasilan penggunaan, menciptakan standar-standar baru, melakukan perbaikan terus menerus, menemukan solusi yang kreatif, dan manfaat informasi
Budaya Market	Persepsi pengaruh budaya market yang dominan dalam keberhasilan penggunaan, penyempurnaan produktifitas, dan manfaat informasi
Budaya Hirarki	Persepsi pengaruh budaya hirarki yang dominan dalam keberhasilan penggunaan, mendeteksi kesalahan, kontrol terhadap proses kerja, dan manfaat informasi

**Tabel 3.3.** Daftar konstruk HOT Fit

Variabel	Indikator	Kode
Kualitas sistem	Mudah untuk digunakan	KS1
	Mudah untuk dipelajari	KS2
	Bermanfaat dalam proses pelaporan	KS3
	Memiliki hak akses	KS4
Kualitas layanan	Ada panduan penggunaan sistem	KL1
	Layanan yang cepat	KL2
	Sistem dapat di akses di setiap unit	KL3
Kualitas informasi	Menghasilkan informasi yang lengkap	KI1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

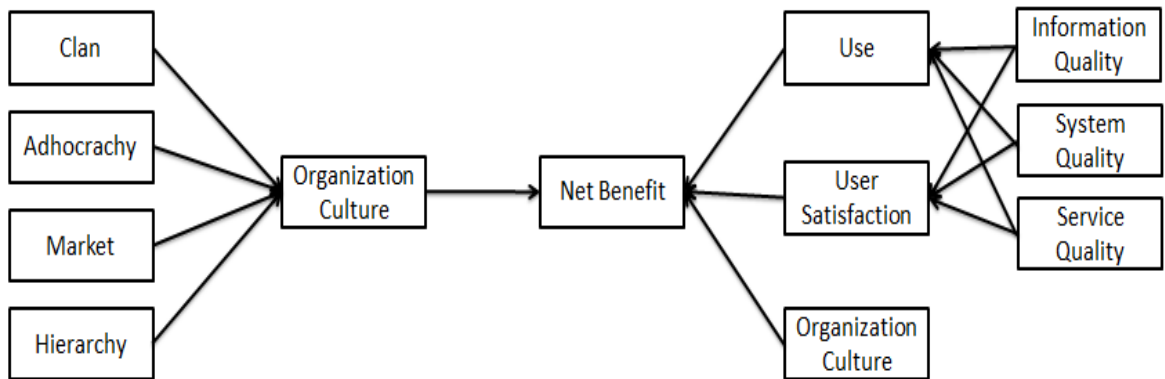
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3** Daftar konstruk HOT fit (Tabel lanjutan..)

Variabel	Indikator	Kode
	Menghasilkan informasi yang benar	KI2
	Menghasilkan informasi yang mudah dipahami	KI3
	Menghasilkan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan	KI4
	Penggunaan sistem	
Penggunaan sistem	Pengguna percaya sistem mempermudah pekerjaan	PS1
	Pengguna menerima dengan baik	PS2
	Mengikuti pelatihan yang diadakan untuk menggunakan sistem	PS3
Kepuasan pengguna	Fasilitas SIMRS sudah sesuai dengan kebutuhan dengan kebutuhan	KP1
	User sudah puas dengan SIMRS	KP2
	Secara keseluruhan SIMRS sudah sesuai dengan harapan pengguna	KP3
Struktur organisasi	Pihak lembaga selalu memperbaharui perangkat keras maupun lunak yang dibutuhkan	SO1
	Pihak organisasi memberikan dukungan fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi sistem	SO2
	Net benefit	
Net benefit	Membantu pekerjaan sehari-hari	NB1
	Sistem informasi membantu menjadi lebih efektif dan efisien	NB2
	Sistem informasi dapat menurunkan tingkat kesalahan	NB3
	Membantu mengambil keputusan	NB4
	Sistem informasi dapat mendukung visi dan misi dari organisasi	NB5

### 3.5.3 Pembangunan Model Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan sebuah model penelitian gabungan dari model budaya organisasi (CVF) dan model keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (Hot Fit). Menurut Von Alan dkk. (2004) tahapan ini disebut sebagai tahap penelitian desain-sains yang efektif sehingga harus memberikan kontribusi yang jelas dan dapat diverifikasi di bidang artefak desain, pondasi desain, dan / atau metodologi desain yang digunakan dalam penelitian. Model penelitian yang diajukan penulis dapat terlihat pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2.** Model penelitian yang diusulkan

Dalam melakukan kegiatan mengevaluasi model adalah dengan cara mengolah data responden dan kuesioner. Kegiatan yang dilakukan adalah menginputkan data yang ada pada kuesioner yang telah disebar, yaitu deskripsi tanggapan responden terhadap seluruh pertanyaan. Dimana kegiatan ini dilakukan setelah melakukan kegiatan penyebaran kuesioner. Langkah-langkah konseptualisasi model dengan SEM PLS adalah sebagai berikut:

1. Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan model struktural atau merancang hubungan tiap variabel laten (dependen) sebagai landasan pengujian hipotesis dari setiap konstruk yang telah dibangun. Pada penelitian ini ada lima variabel yang digunakan untuk menguji model struktural yang dirancang.

2. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan model pengukur atau merancang variabel indikator (manifest) dari setiap konstruk yang telah dibangun. Pada penelitian ini ada lima variabel yang digunakan untuk mengukur model pengukuran yang dirancang

**3.5.4 Hasil Penelitian**

Terdapat dua kelompok dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kontribusi keilmuan

Memberikan model pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit.

2. Kontribusi praktis

Memprediksi pengaruh budaya yang digunakan oleh RSUD Bangkinang terhadap keberhasilan penerapan sistem manajemen rumah sakit serta memberikan rekomendasi budaya yang tepat.